



Article

STUDI TENTANG HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DI KAWASAN PESISIR DAN KEPULAUAN AMBALAU

Windatania Mayasari¹

¹Prodi D-III Kebidanan, STIKes Maluku Husada, Indonesia

SUBMISSION TRACK	ABSTRACT
Received: December 30, 2023 Final Revision: January 25, 2024 Available Online: January 29, 2024	Ca Cervix at the fourth rank from all of oncology in women in the word after ca mammae, colorectum and lungs. Early detection uses the IVA method. Data in 2021, from 390 women in fertile age who have early detection amounted to 60 women (15%). This research determined to relate knowledge with ca cervix early detection with IVA method in coastal and islands area at 2023. This research used analysis description with cross sectional study. 78 women in fertile age as respondents of this research. Instrument of this research used a questionnaire. Data processing used SPSS with chi square test. Results of chi square got relationship knowledge with early detection cancer cerviks equal 0,000 p<0,05). Conclusion of this research showed there was relationship between knowledge to ca cervix in coastal and islands area at 2023.
KEYWORDS	
IVA, Knowledge, Ca Cerviks	
CORRESPONDENCE	
Phone: 081217752890 E-mail: windataniafaizin@gmail.com	

I. INTRODUCTION

Kanker serviks merupakan kanker yang terjadi pada serviks atau leher rahim, suatu daerah pada organ reproduksi wanita yang merupakan pintu masuk ke arah rahim, letaknya antara rahim (uterus) dan liang senggama atau vagina. Sebanyak 90% dari kanker serviks berasal dari sel skuamosa yang melapisi serviks dan 10% sisanya berasal dari sel kelenjar penghasil lendir pada saluran servikal yang menuju ke rahim (Setyarini, 2009 dalam Aulia, 2012).

Organisasi dunia *World Health Organization* (WHO) menyebutkan bahwa

setiap tahun terdapat 12 juta orang yang menderita kanker dan 7,6 juta diantaranya meninggal dunia. Lebih lanjut lagi, WHO menyatakan bahwa salah satu jenis kanker yang sangat berbahaya adalah kanker serviks, dimana sekitar 500.000 wanita setiap tahunnya didiagnosa menderita kanker serviks.

Menurut *International Agency For Research On Cancer* (IARC, 2014), kanker serviks merupakan suatu penyakit keganasan pada leher rahim atau *serviks uteri*. Kanker ini menempati urutan keempat

dari seluruh keganasan pada wanita di dunia setelah kanker payudara, kolon rektum dan paru. Insiden kanker serviks sekitar 7,9 % di dunia pada tahun 2012, dan diperkirakan sekitar 528.000 kasus baru kanker serviks dan 266.000 kematian akibat kanker serviks. Hampir 87% kematian tersebut terjadi di negara berkembang.

Menurut Kemenkes RI (2015), prevalensi dan estimasi jumlah penyakit kanker pada tahun 2013 di provinsi Maluku sebesar 1,0 % (1.663 orang) sementara untuk provinsi Maluku Utara sebesar 1,2 % (1.338 orang). Sementara prevalensi dan estimasi jumlah penderita kanker serviks di provinsi Maluku pada tahun 2013 mencapai 1,0 % (824 orang) dan untuk provinsi Maluku Utara sebesar 1,5 % (819 orang).

Metode skrining IVA merupakan metode yang mudah, murah serta praktis. Pemeriksaan ini tersedia di puskesmas-puskesmas setempat sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat. Pemerintah mengharapkan program ini dapat mempermudah masyarakat dalam

melakukan skrining atau deteksi dini sehingga dapat menekan peningkatan kasus kanker serviks serta menurunkan angka mortalitas akibat kanker serviks.

Dari 11 kabupaten/kota di Provinsi Maluku, yang melakukan deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA adalah kota Ambon. Dari 113.490 orang penduduk perempuan yang berusia 30-50 tahun, hanya 48 penduduknya saja yang melakukan pemeriksaan deteksi dini IVA (Risksdas Maluku, 2013).

II. METHODS

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* untuk mengetahui hubungan pengetahuan terhadap upaya deteksi dini Kanker Leher Rahim metode IVA (*inspeksi visual asam asetat*) tahun 2023

Penelitian ini berlokasi di di Kawasan pesisir dan kepulauan ambalau. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur. Sampel penelitian berjumlah 78 orang.

III. RESULT

Hubungan Pengetahuan Terhadap Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA Di kawasan pesisir dan kepulauan Ambalau tahun 2023

Tabel 1. Tabulasi silang Pengetahuan Terhadap Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA di Kawasan Pesisir dan Kepulauan Ambalau Tahun 2023

Pengetahuan	Deteksi Dini						P
	Tidak		Ya		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Baik	1	6,7	14	93,3	15	100	0,000
Cukup	14	77,8	4	22,2	18	100	
Kurang	45	100	0	0	45	100	
Jumlah	60	76.9	18	23.1	78	100	

IV. DISCUSSION

Berdasarkan data frekuensi pengetahuan sebelumnya, diketahui responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 15 responden, berpengetahuan cukup sebanyak 18 responden, dan berpengetahuan kurang sebanyak 45 responden.

Berdasarkan uji *chi-square* dengan uji *pearson chi-square* dimana $df : 2$, nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$, dan diperoleh nilai = 0,000 yang menunjukkan $p < \alpha$ atau $0,000 < 0,05$. Dari analisis tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA (*inspeksi visual asam asetat*) di Kawasan Pesisir dan Kepulauan Ambalau.

Menurut peneliti, pengetahuan merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan sikap dan tindakan seseorang untuk menangani atau mengatasi suatu masalah yang sudah terjadi ataupun yang akan datang. Seseorang akan acuh terhadap suatu hal yang penting untuk kehidupannya karena kurangnya pemahaman atau pengetahuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Utami NM (2013) tentang hubungan tingkat pengetahuan tentang kanker serviks dengan perilaku deteksi dini kanker serviks di wilayah kerja puskesmas Sangkrah kelurahan sangkrah kecamatan pasar kliwon Surakarta dengan hasil didapatkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan dengan perilaku melakukan deteksi dini kanker serviks dengan nilai *p-value* sebesar 0,017.

V. CONCLUSION

Berdasarkan hasil uji statistik pada variabel pengetahuan didapatkan nilai $p < 0,05$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA (*inspeksi visual asam asetat*) di Kawasan Pesisir dan Kepulauan tahun 2023.

REFERENCES

- (2012). *Situasi Kanker Serviks*
- (2015). *Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2015*.
- Anggraeni, N. (2015). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Serviks Dengan Perilaku Wus Melakukan Pemeriksaan IVA Di Puskesmas Banguntapan I Bantul*. STIKes Aisyiyah Yogyakarta.
- Anggraini, F,R. (2014). *Tingkat Pengetahuan Kanker Serviks Dan Pengetahuan Cara Pencegahan Kanker Serviks Di Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya*. Universitas Katolik Widya Mandala.
- Apriyanti, A. (2014). *Hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Pap Smear Dengan Kejadian Kanker Serviks Di Puskesmas Karang Anyar*. Universitas Mitra Husada Karang Anyar.
- Aulia, F.A. (2016). *Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Terhadap Pemeriksaan Dini Pada Pasangan Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukmati II Denpasar*. Universitas Udayana Denpasar.
- Depkes Maluku. (2014). *Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2014*.
- Depkes RI. (2010). *Insiden Kanker Serviks Di Indonesia*
- IARC. (2014). *Situasi Kanker Serviks*
- Irianto, K. (2014). *Epidemiologi Penyakit Menular Dan Penyakit Tidak Menular*. Bandung:ALFABETA.
- Kemenkes Ri. (2013). *Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013*.
- Kumalasari, I., Andhyan Toro, I. (2012). *Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Lestari, M.A. (2016). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Wus Dengan Perilaku Melakukan Pemeriksaan IVA Di Kelurahan Kotabaru Wilayah Kerja Puskesmas Gondokusuman II Yogyakarta*. Universitas Aisyiyah.
- Lestari, S. (2012). *Hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Dan Sikap Ibu Rumah Tangga Dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA Di Puskesmas Jaten II Kabupaten Karanganyar*. Universitas Sebelas Maret.
- Manurung, F.A. (2016). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Tes IVA Pada Wanita Usia Subur (WUS) Di Wilayah Kerja Puskesmas Helvetia Kota Medan*. Universitas Sumatera Utara Medan.
- Martini, N. K. (2013). *Tesis Hubungan Karakteristik Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Dengan Tindakan Pemeriksaan Pap Smear Di Puskesmas Sukmawati II*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Mubarak, Wahit Iqbal. (2012). *Promosi Kesehatan Untuk Kependidikan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novitasari, C.P. (2014). *Tingkat Pengetahuan Ibu Wanita Usia Subur Tentang IVA Test Di Dusun Kauman Kragan Gondangrejo Karanganyar*. STIKes Kusuma Husada.
- Novitasary, M.D. (2012). *Hubungan Antara Aktivitas Fisik Dengan Observasi Wanita Usia Subur Peserta Jamkesmas Di Puskesmas Wawonasa Kecamatan Sangkil Manado*. Universitas Sam Ratulangi.

- Oktavyany, S. (2015). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Serviks Dengan Sikap Terhadap Pemeriksaan Pap Smear Pada PUS Di Puskesmas Semanu Gunung Kidul*. Poltekkes Permata Indonesia.
- Ratnaningsih. (2015). *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat Dalam Rangka Deteksi Dini Kanker Serviks Di Puskesmas Blooto Kecamatan Prajurit Kulon Mojokerto*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmana, W.T.N. (2012). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Pasangan Usia Subur Terhadap Perilaku Pemeriksaan IVA Di Desa Pucangan Kartasura Sukoharjo*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Triwiyani, C. (2015). *Hubungan Tingkat Pengetahuan WUS Dengan Pengambilan Keputusan Untuk Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat Di Puskesmas Kebakkramat I*. Keperawatan STIKes Kusuma Husada.
- WHO. (2014). *Prevalensi Kejadian Kanker Serviks*
- Yanti, N.V. (2013). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kanker Serviks Dengan Perilaku Ibu Dalam Melakukan Test Pap Smear Di Kelurahan Tugu Utara*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.